

“KAFKA ON THE SHORE”
KOMPOSISI MUSIK UNTUK *PIANO QUINTET*
BERDASARKAN INTERPRETASI NOVEL “DUNIA KAFKA”

Tugas Akhir
Program Studi S1 Penciptaan Musik



Diajukan oleh:

Berliana Mifta Abida

151 0021 0133

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2023

“KAFKA ON THE SHORE”
KOMPOSISI MUSIK UNTUK *PIANO QUINTET*
BERDASARKAN INTERPRETASI NOVEL “DUNIA KAFKA”

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji
Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu prasyarat untuk
mengakhiri jenjang studi sarjana**



Diajukan oleh:

Berliana Mifta Abida

151 0021 0133

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

“Kafka on the Shore” Komposisi Musik Untuk Piano Quintet Berdasarkan Interpretasi Novel “Dunia Kafka” diajukan oleh **Berliana Mifta Abida** NIM **15100210133**. Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: **91222**), telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia pada tanggal **16 Januari 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.

NIP 19760410 200604 1 028

NIDN 0010047605

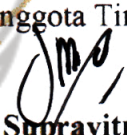
Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Dr. IGN. Wiryawan Budhiana, M.Hum.

NIP 19581215 198803 1 002

NIDN 0015125802

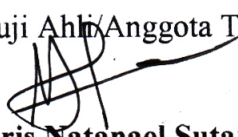
Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Joko Suprayitno, M.Sn.

NIP 19651110 200312 1 001

NIDN 0010116510

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.

NIP. 19610222 198803 1 002

NIDN 0022026101

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Survati, M.Hum.

NIP 19640901 200604 2 001

NIDN 0001096407



PERNYATAAN

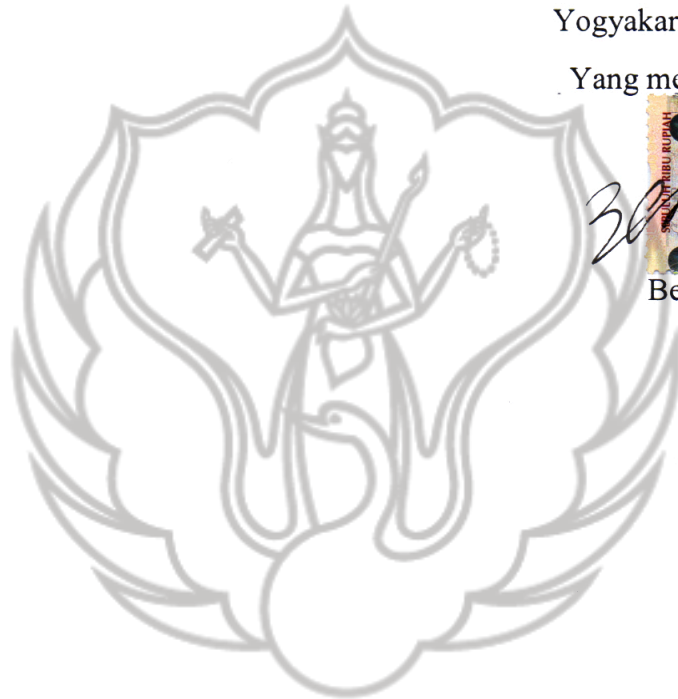
Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya dan belum pernah dipublikasikan.

Yogyakarta, 10 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Berliana/Mifta Abida



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya yang melimpah dan kesehatan, sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan Musik dengan judul “*Kafka on the Shore*” komposisi musik untuk *piano quintet* berdasarkan interpretasi novel “Dunia Kafka” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Penciptaan Musik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil. selaku Ketua Jurusan Penciptaan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Maria Oktavia R. D., S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Penciptaan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta Dosen yang mendorong penulis untuk menyelesaikan S1.
3. Drs. Hadi Susanto, M.Sn., selaku Dosen Wali.
4. Dr. IGN. Wiryawan Budhiana, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang berbaik hati dan selalu sabar dalam membimbing, memberi arahan, serta memberi saran kepada penulis.
5. Joko Suprayitno, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktunya untuk membimbing penulis.

6. Kedua orang tua, Nurul Karimah (Alm) dan Mohammad As'Adi yang selalu memberi dukungan dan doa, serta kedua kakakku, M. Soffani Soffa dan M. Kharizal Alam.
7. Sahabatku tersayang Astari Etti Nurcahyani yang selalu menyediakan telinga dan bahunya. Nabila Farazhafira dan Anindya Putri yang tidak lelah menemani penulis selama masa perkuliahan hingga sekarang.
8. Christopher Chandra Bayuaji yang telah memberi inspirasi bagi penulis untuk tidak berhenti berkarya dan selalu mengingatkan tentang kebaikan, serta seluruh warga Eskalokal yang sudah menjadi rumah kedua bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Namun, penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Berliana Mifta Abida

ABSTRAK

Novel Dunia Kafka karya Haruki Murakami berkisah tentang dua tokoh utama yang Kafka Tomura dan Satoru Nakata dengan petualangan supranatural mereka. Laporan ini menerangkan bagaimana proses dari peralihan narasi novel berjudul Dunia Kafka sebagai unsur ekstra-musikal yang diinterpretasikan ke dalam sebuah karya musik dengan format *piano quintet*. Beberapa teknik transformasi alih narasi ke dalam musik yang digunakan adalah mimesis serta deskripsi dalam musik.

Proses penciptaan dilakukan dengan cara penentuan judul, observasi terhadap karya-karya yang memiliki keterkaitan secara teori musik, ekperimentasi dalam pentuan tangga nada, tempo, ritmis, serta motif melodi dengan tujuan penyesuaian terhadap ide karya yang ingin disampaikan. Karya dituliskan ke dalam notasi balok dengan perangkat lunak *Sibelius*. Proses ini menghasilkan karya musik berjudul *Kafka on the Shore* yang ditulis dalam bentuk suite modern dengan empat gerakan di dalamnya yang diberi judul; *The Journey*, *The Cat Whisperer*, *The Murder*, dan *Home*.

Kata kunci: Musik Programa, Ekstra-musikal, *Kafka on the Shore*.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN.....	1
B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN.....	4
C. TUJUAN PENCIPTAAN.....	5
D. MANFAAT PENCIPTAAN.....	5
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN.....	6
A. KAJIAN PUSTAKA.....	6
B. KAJIAN KARYA.....	7
1. <i>The Planets</i> – Gustav Holst.....	8
2. <i>Carnival of the Animals</i> – Saint-Saëns.....	9
3. <i>Scheherezade</i> – Korsakov.....	10
C. LANDASAN PENCIPTAAN.....	11
1. Semantik.....	11
2. Ekstramusikal.....	12
3. Modality.....	17
4. <i>Piano Quintet</i>	19
5. Musik Program.....	22
6. Suita Modern.....	24
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	26
A. IDE DASAR PENCIPTAAN.....	26

B. IMPLEMENTASI DALAM KARYA.....	27
1. Penentuan Judul.....	27
2. Eksplorasi.....	33
3. Eksperimentasi.....	33
4. Penentuan Tangga Nada.....	35
5. Penentuan Ritme dan Tempo.....	36
6. Penentuan Motif Melodi.....	36
7. Penulisan Notasi.....	37
BAB IV STRUKTUR DAN BENTUK KARYA.....	38
A. <i>The Journey</i>	38
1. Bentuk dan Struktur.....	38
2. Unsur Musikal.....	38
B. <i>The Cat Whisperer</i>	41
1. Bentuk dan Struktur	41
2. Unsur Musikal.....	42
C. <i>The Murder</i>	45
1. Bentuk dan Struktur.....	45
2. Unsur Musikal.....	46
D. <i>Home</i>	49
1. Bentuk dan Struktur.....	49
2. Unsur Musikal.....	50
BAB V PENUTUP.....	53
A. KESIMPULAN.....	53
B. SARAN.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
WEBTOGRAFI.....	57
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 <i>Teverredi e Clorinda</i> karya Monteverdi.....	14
Notasi 3.1 Tangga Nada A Minor Pentatonik.....	35
Notasi 3.2 Tangga Nada G Minor <i>Blues</i>	35
Notasi 4.1 Melodi Introduksi <i>I. The Journey</i> : Dimulainya Perjalanan Kafka.....	39
Notasi 4.2 Melodi Introduksi <i>I. The Journey</i> : Langkah Perjalanan Kafka.....	39
Notasi 4.3 Melodi tema A <i>I. The Journey</i> : Pertemuan dengan tokoh Sakura.....	40
Notasi 4.4 Melodi tema A <i>I. The Journey</i> : Tiba di Kota Takamatsu.....	40
Notasi 4.5 Melodi tema B <i>I. The Journey</i> : Petualangan Supranatural Kafka.....	41
Notasi 4.6 Melodi tema A <i>II. The Cat Whisperer: Waltz</i>	43
Notasi 4.7 Melodi tema A' <i>II. The Cat Whisperer</i> : Mimesis Kucing.....	43
Notasi 4.8 Melodi transisi <i>II. The Cat Whisperer</i> : Konfrontasi.....	44
Notasi 4.9 Melodi tema B <i>II. The Cat Whisperer</i> : Konfrontasi.....	44
Notasi 4.10 Melodi tema B <i>II. The Cat Whisperer</i> : Pembunuhan.....	45
Notasi 4.11 Melodi Introduksi <i>III. The Murder</i>	46
Notasi 4.12 Melodi Iringan String <i>III. The Murder</i>	47
Notasi 4.13 Melodi Tema A <i>III. The Murder</i> : Karakter Jahat Johnnie Walker.....	47
Notasi 4.14 Melodi Tema A' <i>III. The Murder</i> : Pengembangan Tema A.....	48
Notasi 4.15 Melodi Tema B <i>III. The Murder</i> : Adegan Pembunuhan Kucing.....	48
Notasi 4.16 Melodi Tema B' <i>III. The Murder</i> : Adegan Pembunuhan Kucing.....	49
Notasi 4.17 Melodi Introduksi <i>IV. Home</i> : Langkah Pulang.....	50
Notasi 4.18 Melodi Introduksi <i>IV. Home</i> : Solo Cello.....	50
Notasi 4.19 Melodi Tema A <i>IV. Home</i> : Penerimaan Kafka.....	51
Notasi 4.20 Melodi Tema A' <i>IV. Home</i> : Harapan Kafka.....	51
Notasi 4.21 Melodi Tema A' <i>IV. Home</i> : Pengembangan Melodi.....	52
Notasi 4.22 Melodi Tema B <i>IV. Home</i> : Penggambaran Langkah Kafka.....	52
Notasi 4.23 Melodi Tema B <i>IV. Home</i> : Kafka Melanjutkan Kehidupan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Musikal <i>I. The Journey</i>	38
Gambar 4.2 Struktur Musikal <i>II. The Cat Whisperer</i>	42
Gambar 4.3 Struktur Musikal <i>III. The Murder</i>	45
Gambar 4.4 Struktur Musikal <i>IV. Home</i>	49



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Karakteristik Tangga Nada.....	35
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Interpretasi berarti pemberian kesan, pendapat, atau tafsiran terhadap suatu hal (KBBI, 2008: 595). Dalam aturan tata bahasa, interpretasi dapat berarti menerjemahkan satu bahasa ke bahasa lain. Bahasa ialah sistem simbol dan tanda. Yang dimaksud dengan sistem simbol ialah hubungan simbol dengan makna yang bersifat konvensional. Sedangkan yang dimaksud dengan sistem tanda ialah bahwa hubungan tanda serta makna bukan konvensional tetapi ditentukan oleh sifat atau ciri tertentu yang dimiliki benda atau situasi yang dimaksud. (Fodor, 1974: 15)

Bahasa memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang, yakni sebagai alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, dan sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial. (Keraf, 1997: 3)

Musik memiliki fungsi tidak hanya sebagai bentuk imitasi dari suatu bunyi namun juga sebagai bentuk penyampaian komunikasi dan ekspresi dari suatu ide. Maka dari itu musik merupakan sistem simbol, karena simbol juga didefinisikan sebagai hal yang terkait dengan ide-ide tentang sesuatu. Namun musik bukan merupakan simbol konvensional; atau memiliki fungsi tertentu, melainkan simbol yang dapat diartikan memiliki kesamaan dengan bentuk-bentuk perasaan manusia.

Musik merupakan metabahasa yang disampaikan dalam bentuk tanda notasi balok yang kemudian dikomunikasikan melalui medium yang menghasilkan bunyi dengan tujuan menyampaikan sebuah ide ke pendengar. (Monelle, 1992: 18)

Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada di sekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku. Novel terdiri dari bab dan sub-bab tertentu sesuai dengan kisah ceritanya. Penulis novel disebut novelis. Genre novel digambarkan memiliki "sejarah yang berkelanjutan dan komprehensif selama sekitar dua ribu tahun". Pandangan ini melihat novel berawal dari Yunani dan Romawi Klasik, abad pertengahan, awal roman modern, dan tradisi novella. Novella adalah suatu istilah dalam bahasa Italia untuk menggambarkan cerita singkat, yang dijadikan istilah dalam bahasa Inggris saat ini sejak abad ke-18. (Watt, 1957: 4)

Pada awal abad ke-18 banyak komposer yang menciptakan komposisi yang diilhami dari ide 'ekstra-musikal' yang didapatkan dari karya lain seperti novel, puisi, atau roman, yang disebut puisi simfonik atau *tone poem*. Puisi Simfonik adalah karya musik orkestra yang biasanya dalam satu gerakan terus menerus, yang mengilustrasikan atau menginterpretasikan ide dari isi puisi, cerita pendek, novel, lukisan, atau sumber non-musik lainnya. (Macdonald, 1980: 428)

Istilah Jerman *Tondichtung* yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *Symphonic Poem* tampaknya pertama kali digunakan oleh komposer Carl Loewe pada tahun 1828. Komposer Hungaria Franz Liszt pertama kali menerapkan istilah ini pada karya-karyanya; seperti *Les Préludes* yang diciptakan pada 1848; setelah

Poétiit Méditations karya Alphonse de Lamartine; menggunakan transformasi tematik untuk menyejajarkan emosi puitis. Bentuk musiknya bebas, dan kebanyakan memiliki durasi yang cukup panjang atau bahkan setara dengan gerakan simfoni pada umumnya. Musik dalam Puisi Simfonik dimaksudkan untuk menginspirasi pendengar dengan membayangkan atau mempertimbangkan adegan, gambar, ide atau suasana hati tertentu, dan tidak diharuskan fokus mengikuti bentuk musik tradisional seperti sonata. (*Encyclopædia Britannica*, 1911: 289)

Setiap komposer memiliki cara pendekatan yang secara spesifik berbeda sesuai dengan subjeknya. Dalam hal ini hubungannya adalah bagaimana membentuk narasi baru yang sesuai dengan ide komposisi? Salah satu contohnya adalah ketika Richard Strauss menggambarkan petualangan erotis di *Don Juan* (1889) atau petualangan ksatria di *Don Quixote* (1897), ia dengan bebas memodifikasi bentuk-bentuk episodik, seperti rondo yang ditandai oleh tema berulang atau variasi. Selain itu, Strauss lebih mengedepankan potongan dari sebuah adegan atau peristiwa secara imitatif contohnya pada imitasi suara detak jantung terakhirnya Don Juan menuju kematian serta suara insidental lainnya.

Oleh karena itu komponis berniat menginterpretasikan narasi dari novel berjudul *Dunia Kafka* karya Haruki Murakami ke dalam empat karya untuk *piano quintet*. Novel ini menceritakan tentang seorang anak lelaki bernama Kafka Tamura yang melakukan sebuah pelarian. Kafka melarikan diri untuk menghindari kutukan ayahnya serta mencari Ibu dan kakak perempuannya yang hilang. Petualangan Kafka diceritakan beriringan dengan cerita lain yaitu tentang Satoru Nakata, seorang lelaki tua yang memiliki kemampuan untuk berbicara dengan kucing

bekerja sebagai pencari hewan peliharaan yang hilang. Nakata menarik perhatian seorang penangkap kucing jahat yang mengenakan sepatu bot kulit, jas berekor merah, dan topi tinggi bernama Johnnie Walker yang mengatakan ia membunuh kucing untuk mencuri jiwa mereka. Nakata pun tidak bisa menahan dirinya dan membunuh Johnnie Walker. Pembunuhan ini menjadi benang merah antara cerita Kafka dan Nakata.

Novel ini merupakan novel gaya surealis yang sangat menarik dengan cerita yang tidak hanya terpusat pada satu tokoh utama melainkan dua plot besar yang saling berhubungan. Jalan ceritanya cukup unik dengan penggambaran perasaan-perasaan yang umum terjadi pada manusia namun diceritakan dengan berbagai ide yang berada di luar nalar manusia. Meskipun banyak plot dalam cerita ini yang terkesan aneh dan berada diantara ambang mimpi dan realitas, namun penulis mendapatkan banyak pesan moral dari kisah mereka.

B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN

Berdasar latar belakang yang telah disusun, penulis merumuskan beberapa poin masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana wujud ekspresi serta pesan moral yang didapat dari narasi novel Dunia Kafka ditranformasikan ke dalam musik?
2. Bagaimana teknis pembuatan komposisi dari hasil dari rumusan masalah nomor satu diaplikasikan ke dalam format *piano quintet*?

C. TUJUAN PENCIPTAAN

Tujuan penciptaan karya musik *Kafka on the Shore*, sebagai berikut:

1. Mengetahui berbagai kemungkinan alih narasi dengan mengambil beberapa ide pokok dari medium sastra ke medium bunyi/musik.
2. Mengetahui kemungkinan transformasi dalam format *piano quintet* dari hasil interpretasi atas tema pokok tertentu dari narasi novel berjudul Dunia Kafka.

D. MANFAAT PENCIPTAAN

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan karya ini adalah:

1. Bagi Penulis, yaitu meningkatkan kemampuan bereksperimen dalam menciptakan karya dari literatur ke musik untuk *piano quintet*.
2. Bagi Lembaga Pendidikan khususnya Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yaitu untuk memberikan sumbangan dan pemikiran sebagai bahan rujukan bagi pelaku akademik di lingkungan kampus.
3. Bagi komposer, agar menjadi bahan inspirasi untuk merangsang ide-ide baru untuk menghasilkan karya musik baru.
4. Bagi masyarakat, yaitu menjadi bahan apresiasi musik melalui media karya musik untuk *piano quintet*.